

Yannie Purwiyatie (2004). **Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Frustrasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa**. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Skripsi sebagai tugas akhir bertujuan untuk membentuk kerangka berpikir yang sistematis dan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa diharapkan mampu menguraikan dan menggabungkan analisa serta sintesanya. Berdasarkan survey awal diperoleh data bahwa ada kecemasan dan ketakutan mahasiswa tentang skripsi, ketidaksiapan dalam menguasai materi, kesulitan memperoleh literatur, kecemasan mahasiswa ketika mengajukan topik pada dosen serta persoalan-persoalan pribadi yang dialami mahasiswa. Hal-hal tersebut, oleh sebagian mahasiswa dilihat sebagai hal positif untuk dorongan agar segera menyelesaikan skripsinya namun tidak sedikit mahasiswa yang menganggap hal itu sebagai sebuah hambatan yang dapat menimbulkan kecemasan yang dapat mengakibatkan frustrasi. Perbedaan pandangan yang dimiliki mahasiswa terhadap hambatan yang terjadi tergantung oleh kematangan emosi yang ada pada dirinya. Seseorang yang memiliki kematangan emosi dapat menilai situasi secara kritis dan mempunyai reaksi emosi yang stabil sehingga tidak meledakkan emosinya pada saat yang tidak tepat. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan frustrasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa.

Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Surabaya yang sedang menyelesaikan skripsinya sebanyak 52 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil analisis data menunjukkan hubungan negatif yang signifikan antara kematangan emosi dengan kecenderungan frustrasi ($r = -0,657$ dan $p = 0,000$), semakin tinggi kematangan emosi, semakin rendah tingkat kecenderungan frustrasi. Sumbangan yang diberikan variabel kematangan emosi dengan tingkat frustrasi adalah sebesar 43,16%, sedangkan 56,84% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya masalah pribadi, dosen, kemampuan akademik dan minat mahasiswa.

Saran untuk penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil program skripsi sebaiknya mengurangi kegiatan lain agar lebih fokus dan terencana dalam menyelesaikan skripsi, sehingga tingkat frustrasi yang dirasakan dapat lebih terkontrol, dan mahasiswa sebaiknya mempunyai persepsi yang positif terhadap prosedur pelaksanaan penelitian sehingga diharapkan mahasiswa lebih dapat mengontrol emosinya. Saran bagi pihak fakultas, sebaiknya lebih mensosialisasikan standart peraturan yang ada dalam proses penyelesaian skripsi, sehingga aturan dan evaluasi yang digunakan oleh para dosen lebih seragam, lebih memperbanyak literatur di perpustakaan dan bila perlu mengadakan evaluasi dosen pembimbing.